

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertambangan bijih Bauksit di daerah Tayan merupakan salah satu proyek penambangan bijih bauksit milik PT ANTAM, Tbk yang terletak di daerah Tayan yang terletak di Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat. Metode penambangan yang diterapkan yaitu tambang terbuka (*open cast*) dengan sistem penambangan *shovel and truck*. PT ANTAM UBPB Kalbar memiliki kontraktor penyedia alat yaitu PT MEG. Dalam aktivitas pengangkutan bauksit penyediaan alat serta operator/*driver* yang bekerja disediakan oleh PT MEG.

Berdasarkan evaluasi insiden PT ANTAM UBPB Kalbar pada bulan Januari sampai September tahun 2019, jenis pekerja yang mengalami kecelakaan paling tinggi yaitu 67 % yang disebabkan oleh operator/*driver* dan 45 % kecelakaan yang disebabkan oleh alat angkut/muat/gali tambang. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan akan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan dalam bekerja, masa kerja yang masih baru di perusahaan PT ANTAM, dan masih banyak juga ditemukan potensi bahaya dan risiko kecelakaan pada aktivitas pengangkutan bauksit tersebut. Dalam proses pengangkutan bijih bauksit perusahaan menyadari bahwa frekuensi risiko kemungkinan terjadinya kecelakaan masih tinggi salah satunya pada aktivitas pengangkutan bauksit karena semakin meningkat dan semakin tingginya aktivitas yang dikerjakan manusia, maka kesadaran akan kesehatan dan keselamatan dalam melaksanakan setiap pekerjaan atau aktivitas semakin lemah atau menurun sehingga mengakibatkan fokus kerja pada manusia berkurang sehingga banyak mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja.

Oleh karena itu pentingnya penelitian ini dilaksanakan sehingga menumbuhkan kesadaran akan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam menjamin kelancaran operasi untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja, kejadian berbahaya, penyakit akibat bekerja dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang ditemukan berdasarkan latar belakang:

1. Bagaimana tingkat risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada kegiatan pengangkutan PT ANTAM, Tbk?
2. Bagaimana angka kekerapan kecelakaan kerja (FR) dan angka keparahan (SR) kecelakaan kerja PT ANTAM, Tbk?
3. Bagaimana upaya pengendalian untuk mencegah agar tidak terjadinya kecelakaan kerja pada aktivitas pengangkutan bauksit PT ANTAM?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Menentukan tingkat risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada kegiatan pengangkutan PT ANTAM, Tbk.
2. Menentukan angka kekerapan kecelakaan kerja dan keparahan kecelakaan kerja pada kegiatan pengangkutan PT ANTAM, Tbk.
3. Memberikan rekomendasi pengendalian untuk mencegah agar tidak terjadinya kecelakaan kerja pada aktivitas pengangkutan bauksit PT ANTAM, Tbk.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah agar cangkupan penelitian ini tidak terlalu luas dengan tidak membahas tentang biaya dan produktivitas alat angkut.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan rekomendasi pengendalian untuk meningkatkan program kesehatan dan keselamatan kerja guna mengurangi tingkat risiko kecelakaan kerja aktivitas pengangkutan tambang bauksit.
2. Dapat memberikan rekomendasi pengendalian untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja pada aktivitas pengangkutan bauksit PT ANTAM.